

RINGKASAN LAPORAN STATUS KEANEKARAGAMAN HAYATI TAHUN 2023



LEMBAR PENGESAHAN

Ringkasan Laporan Status Keanekaragaman Hayati

Tahun 2023

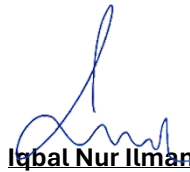
Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited

Dibuat oleh :



Irvan Fitrianto

(Environmental Specialist)



Iqbal Nur Ilman

(Anggota Tim Perlindungan
Keanekaragaman Hayati)

Diperiksa Oleh:



dr. Soedarmadji

(Koordinator Program Pengelolaan
Lingkungan)

Disetujui Oleh:



Ismail Hidayat

(Head of Wayang Windu Power Plant
Operation)

Status dan Perkembangan Keanekaragaman Hayati di Area Konservasi Star Energy Geothermal (Wayang Windu Ltd)

Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited (SEGWWL), salah satu perusahaan pembangkit panas bumi terbesar di Indonesia memiliki komitmen untuk melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup terhadap ekosistem disekitar wilayah operasional perusahaan, salah satu program kegiatan pemantauan yang dilakukan adalah Pemantauan indeks keanekaragaman hayati yang difokuskan pada kondisi tumbuhan, kelompok burung dan kelompok mamalia

1. Flora

Hasil pengamatan pada stasiun pemantauan ditemukan 52 jenis pepohonan, termasuk pohon besar dan pohon kecil. Jenis-jenis flora tersebut sebagian besar merupakan jenis vegetasi pegunungan, dan sebagian kecil merupakan jenis tanaman hasil penanaman (Tabel 1). Stasiun pemantauan dengan jumlah jenis terbanyak adalah MBE dan WWA, masing-masing ditemukan 20 jenis.

Tabel 1. Daftar jenis pohon yang ditemukan pada setiap stasiun

No.	Jenis Pohon	Nama Lokal	Stasiun							
			MBB	MBA	MBE	WWQ	MBD	WWA	WWS	SS1
1	<i>Acacia decurrens</i>	Kasia				✓	✓	✓		✓
2	<i>Acer laurinum</i>	Huru bodas			✓					
3	<i>Acronychia pedunculata</i>	Semidra	✓							
4	<i>Alnus japonica</i>	Ki badak				✓	✓			✓
5	<i>Artocarpus heterophylus</i>	Nangka								✓
6	<i>Amorphophallus decus-silvae</i>	Acung jangkung							✓	
7	<i>Calliandra calothyrsus</i>	Kaliandra								✓
8	<i>Camellia sinensis</i>	Teh								✓
9	<i>Castanopsis acuminatissima</i>	Ki riung anak						✓		
10	<i>Castanopsis argentea</i>	Sanintem			✓			✓	✓	✓
11	<i>Castanopsis javanica</i>	Ki hiur	✓	✓						
12	<i>Cestrum aurantiacum</i>	Arum dalu							✓	
13	<i>Cinchona pubsecens</i>	Kina						✓		
14	<i>Cupressus sempervirens</i>	Cemara								✓
15	<i>Dacrycarpus imbricatus</i>	Jamuju			✓					
16	<i>Elaeocarpus stipularis</i>	Ganitri						✓		
17	<i>Engelhardia spicata</i>	Ki hujan	✓	✓	✓			✓	✓	
18	<i>Eucalyptus alba</i>	Kayu putih								✓
19	<i>Eucalyptus urophylla</i>	Kayu putih					✓			✓
20	<i>Falcataria moluccana</i>	Sengon				✓				✓
21	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin								✓
22	<i>Ficus grossularioides</i>	Hamerang						✓	✓	
23	<i>Ficus ribes</i>	Walen			✓			✓	✓	
24	<i>Ficus variegata</i>	Kondang			✓	✓		✓	✓	
25	<i>Glochidion zeylanicum</i>	Mareme			✓					
26	<i>Grevillea robusta</i>	Salamandar					✓			✓
27	<i>Homalanthus populneus</i>	Kareumbi	✓						✓	
28	<i>Liquidambar excelsa</i>	Rasamala						✓		✓
29	<i>Lithocarpus elegans</i>	Pasang	✓	✓	✓			✓	✓	

30	<i>Lithocarpus sundaicus</i>	Pasang			✓			✓		
31	<i>Litsea diversifolia</i>	Huru	✓							
32	<i>Macropanax dispermus</i>	Pangpung	✓	✓	✓			✓	✓	
33	<i>Magnolia blumei</i>	Baros								✓
34	<i>Magnolia sumatrana var. glauca</i>	Manglid baros			✓			✓	✓	✓
35	<i>Neolitsea javanica</i>	Huru batu	✓	✓	✓			✓		
36	<i>Oreocnide rubescens</i>	Nangsi							✓	
37	<i>Podocarpus neriifolius</i>	Ki putri			✓					
38	<i>Pyrenaria serrata</i>	Pirena		✓	✓					
39	<i>Saurauia nudiflora</i>	Ki leho			✓				✓	
40	<i>Saurauia pendula</i>	Ki leho		✓						
41	<i>Schefflera polybotrya</i>	Uyung							✓	
42	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	✓		✓			✓	✓	
43	<i>Sloanea sigun</i>	Beleketebe			✓					
44	<i>Sphaeropteris glauca</i>	Paku pohon						✓	✓	
45	<i>Syzygium antisepticum</i>	Ki tambaga	✓	✓				✓		
46	<i>Syzygium glabratum</i>	Ki klampok	✓							
47	<i>Syzygium lineatum</i>	Ki sireum			✓			✓		
48	<i>Toona sureni</i>	Suren					✓			✓
49	<i>Trema orientalis</i>	Mengkirai						✓		
50	<i>Turpinia shpaerocarpa</i>	Ki bangkong	✓	✓	✓				✓	
51	<i>Vernonia arborea</i>	Hamirung			✓					
52	<i>Wendlandia glabrata</i>	Ki bangbara							✓	
Jumlah Jenis			12	9	20	4	5	20	18	16

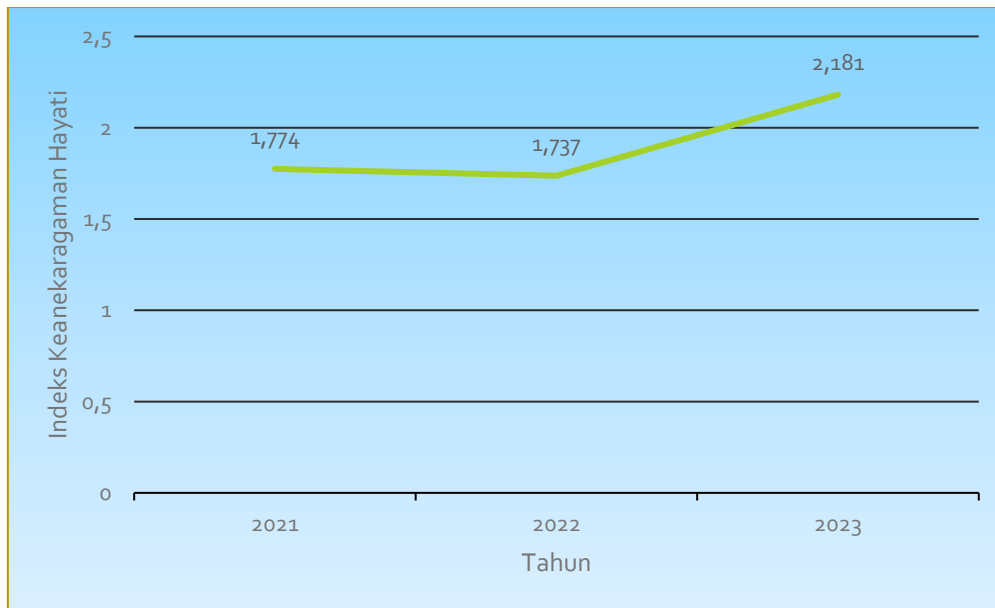
Sumber: Hasil pengamatan, 2023

Hasil analisis data keanekaragaman flora di kawasan SEGWWL pada tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan, baik dari segi jumlah jenis maupun nilai indeks keanekaragamannya (Tabel 2). Berdasarkan hasil survei lapangan, jumlah jenis flora tahun 2023 tercatat sebanyak 52 jenis, tahun 2022 sebanyak 26 jenis dan tahun 2021 sebanyak 34 jenis. Rata-rata nilai indeks H' tahun 2023 sebesar 2,0814, tahun 2022 sebesar 1,7017 dan tahun 2021 sebesar 1,7645. Meskipun nilai indeks keanekaragaman pada setiap tahunnya masih tergolong kategori sedang, namun ada kenaikan nilai indeks berdasarkan survei dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 2. Perbandingan nilai indeks keanekaragaman dan jumlah jenis flora

No	Stasiun	2021		2022		2023	
		Jml Jenis	H'	Jml Jenis	H'	Jml Jenis	H'
1	MBB	9	1,849	8	1,78	12	2,2425
2	MBA	7	1,764	7	1,74	9	2,0752
3	MBE	11	2,092	9	1,96	20	2,6310
4	WWQ	14	2,296	<i>no data</i>	<i>no data</i>	4	1,1988
5	MBD	4	1,008	<i>no data</i>	<i>no data</i>	5	1,3587
6	WWA	10	1,982	8	1,46	20	2,6812
7	WWS	9	1,924	7	1,52	12	2,6063
8	SS1	9	1,201	8	1,75	16	1,8576
Jumlah jenis yang terdata		34		26		52	
Rata-rata H'			1,7645		1,7017		2,0814

Sumber: Hasil analisis, 2023



Gambar 1. Grafik perbandingan data nilai indeks keanekaragaman flora

Hasil analisis indeks nilai penting menunjukkan adanya perbedaan jenis dengan nilai penting pada setiap tahunnya (Tabel 3). Hasil survei setiap tahunnya memperoleh jenis-jenis tertentu yang memiliki INP tertinggi yang berbeda dengan tahun lainnya. Perbedaan titik pemantauan menjadi faktor utama penyebab bervariasinya jenis flora pada setiap tahunnya.

Tabel 3. Perbandingan kerapatan dan indeks nilai penting flora tertinggi

No	Stasiun/Jenis	Nama Lokal	2021		2022		2023	
			< (ind/ha)	INP	< (ind/ha)	INP	< (ind/ha)	INP
1	MBB							
	1. <i>Engelhardia spicata</i>	Ki hujan	-	-	-	25,42	83	81,9982
	2. <i>Schima wallichii</i>	Puspa	50	67,54	-	128,84	50	43,7113
	3. <i>Neolitsea javanica</i>	Huru batu	-	-	-	-	58	29,1862
	4. <i>Quercus gemelliflora</i>	Pasang jambe	30	39,96	-	48,4	-	-
	5. <i>Albizia saman</i>	Trembesi	65	103,19	-	-	-	-
2	MBA							
	1. <i>Lithocarpus elegans</i>	Pasang	-	-	-	-	58	54,3390
	2. <i>Neolitsea javanica</i>	Huru batu	-	-	-	-	75	49,6510
	3. <i>Engelhardia spicata</i>	Ki hujan	-	-	-	-	42	47,5988
	4. <i>Eucalyptus sp.</i>	Kayu putih	-	-	-	114,55	-	-
	5. <i>Schima wallichii</i>	Puspa	45	82,28	-	51,87	-	-
	6. <i>Quercus gemelliflora</i>	Pasang jambe	30	49,80	-	34,33	-	-
	7. <i>Macropanax dispermus</i>	Pangpung	65	76,13	-	25,47	25	22,4963
3	MBE							
	1. <i>Engelhardia spicata</i>	Ki hujan	-	-	-	38,92	100	88,9079

	2. <i>Schima wallichii</i>	Puspa	15	20,33	-	32,74	83	39,3699
	3. <i>Syzygium lineatum</i>	Ki sireum	-	-	-	-	42	19,2213
	4. <i>Hibiscus macrophyllus</i>	Tisuk	-	-	-	84,32	-	-
	5. <i>Quercus gemelliflora</i>	Pasang jambe	25	33,97	-	6057	-	-
	6. <i>Albizia saman</i>	Trembesi	60	131,78	-	-	-	-
	7. <i>Macropanax dispermus</i>	Pangpung	25	30,23	-	-	33	13,2199
4	WWQ							
	1. <i>Alnus japonica</i>	Ki badak	-	-	-	-	150	112,2421
	2. <i>Acacia decurrens</i>	Kasia	15	81,03	-	-	75	75,3866
	3. <i>Ficus variegata</i>	Kondang	-	-	-	-	50	74,3782
	4. <i>Liquidambar excelsa</i>	Rasamala	45	49,53	-	-	-	-
5	MBD							
	1. <i>Eucalyptus urophylla</i>	Kayu putih	105	78,53	-	-	138	97,0834
	2. <i>Acacia decurrens</i>	Kasia	35	108,99	-	-	100	81,2880
	3. <i>Grevillea robusta</i>	Salamandar	170	104,21	-	-	125	75,2324
6	WWA							
	1. <i>Castanopsis argentea</i>	Saninten	-	-	-	-	67	44,2670
	2. <i>Castan. acuminatissima</i>	Ki riung anak	-	-	-	-	75	41,5353
	3. <i>Engelhardia spicata</i>	Ki hujan	-	-	-	-	58	37,2756
	4. <i>Eucalyptus</i>	Kayu putih	-	-	-	145,54	-	-
	5. <i>Liquidambar excelsa</i>	Rasamala	-	-	-	68,06	-	-
	6. <i>Pinus merkusii</i>	Tusam/pinus	-	-	-	46,53	-	-
	7. <i>Albizia saman</i>	Trembesi	50	80,42	-	7,61	-	-
	8. <i>Quercus gemelliflora</i>	Pasang jambe	50	62,22	-	7,69	-	-
	9. <i>Macropanax dispermus</i>	Pangpung	35	39,79	-	-	25	15,9281
7	WWS							
	1. <i>Castanopsis argentea</i>	Saninten	-	-	-	-	50	57,3427
	2. <i>Engelhardia spicata</i>	Ki hujan	-	-	-	-	42	53,8983
	3. <i>Macropanax dispermus</i>	Pangpung	45	59,00	-	13,21	42	28,7711
	4. <i>Eucalyptus</i>	Kayu putih	-	-	-	139,39	-	-
	5. <i>Schima wallichii</i>	Puspa	10	18,30	-	72,29	17	14,7295
	6. <i>Albizia saman</i>	Trembesi	20	40,82	-	24,97	-	-
	7. <i>Castanopsis javanica</i>	Saninten	35	66,91	-	-	-	-
	8. <i>Litsea glutinosa</i>	Huru sewang	40	64,56	-	-	-	-
8	SS1							
	1. <i>Grevillea robusta</i>	Salamandar	240	158,38	-	35,92	467	109,0689
	2. <i>Eucalyptus urophylla</i>	Kayu putih	85	70,94	-	127,1	117	40,6043
	3. <i>Acacia decurrens</i>	Kasia	15	15,40	-	-	58	31,6865
	4. <i>Schima wallichii</i>	Puspa	5	6,58	-	48,53	-	-
	5. <i>Magnolia sumatrana</i>	Manglid baros	15	19,83	-	-	33	9,5074

Sumber: Hasil analisis, 2023

2. Burung

Hasil pengamatan burung di lokasi SEGWWL tahun 2023 ini menjumpai 53 jenis burung dengan rincian seperti pada tabel 4. Lokasi yang paling banyak terdata jenis burungnya yaitu pada lokasi WWA sebanyak 26 jenis dan MBE sebanyak 23 jenis, sedangkan lokasi yang paling sedikit terdata yaitu pada lokasi WWQ sebanyak 7 jenis.

Tabel 4. Daftar Jenis Burung Hasil Pengamatan Di Lokasi SEGWWL Tahun 2023

No	Jenis Burung	Nama Lokal	Lokasi							
			MBB	MBA	MBE	WWQ	MBD	WWA	WWS	SS1
1	<i>Nisaetus bartelsi</i>	Elang Jawa			✓					
2	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	✓		✓			✓		
3	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok								✓
4	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido				✓		✓		
5	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-Alap Sapi	✓		✓					
6	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa					✓	✓		
7	<i>Psaltria exilis</i>	Cerecet Jawa	✓							
8	<i>Rhipidura phoenicura</i>	Kipasan Ekor Merah	✓							
9	<i>Cochoa azurea</i>	Ciung Mungkal Jawa						✓		
10	<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak kebo/ Kerak kerbau						✓		
11	<i>Eurylaimus javanicus</i>	Sempur Hujan Rimba			✓				✓	
12	<i>Tesia superciliaris</i>	Tesia Jawa			✓				✓	
13	<i>Aethopyga eximia</i>	Madu Gunung	✓	✓						
14	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu Sriganti					✓		✓	✓
15	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu			✓	✓	✓		✓	
16	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa		✓		✓	✓	✓	✓	✓
17	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking			✓					
18	<i>Pnoepyga pusilla</i>	Brencet Kerdil		✓	✓					
19	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang			✓					
20	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja		✓		✓	✓			✓
21	<i>Dicaeum sanguinolentum</i>	Cabai Gunung		✓						
22	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa								✓
23	<i>Dendrocopos moluccensis</i>	Caladi Tilik						✓		✓
24	<i>Dendrocopos macei</i>	Caladi Ulam						✓		
25	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai		✓	✓		✓		✓	✓
26	<i>Megalurus palustris</i>	Cica Koreng Jawa				✓	✓	✓	✓	✓
27	<i>Phylloscopus trivirgatus</i>	Cikrak Daun						✓		
28	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinene pisang	✓	✓	✓			✓		✓
29	<i>Brachypteryx leucophrys</i>	Cingcoang Coklat	✓		✓			✓		
30	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat			✓			✓	✓	
31	<i>Pteruthius flaviscapis</i>	Ciu Besar	✓	✓	✓					
32	<i>Pteruthius aenobarbus</i>	Ciu Kunyit						✓		

33	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jinjing Batu		✓	✓			✓	✓	
34	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa						✓		✓
35	<i>Hierococcyx sparverioides</i>	Kangkok Besar			✓			✓	✓	
36	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkok Ranting	✓		✓			✓		✓
37	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri								✓
38	<i>Coracina javensis</i>	Kepudang Sungu Gunung		✓						
39	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Kutilang		✓					✓	✓
40	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	<i>Sitta azurea</i>	Munguk Loreng	✓							
42	<i>Coturnix coturnix</i>	Puyuh Biasa		✓				✓	✓	
43	<i>Gerygone sulphurea</i>	Rametuk Laut								✓
44	<i>Ficedula westermanni</i>	Sikatan Belang						✓		
45	<i>Muscicapa latirostris</i>	Sikatan bubuk	✓							
46	<i>Culicicapa ceylonensis</i>	Sikatan Kepala Abu	✓	✓						
47	<i>Eumyias indigo</i>	Sikatan Ninon		✓						
48	<i>Dicrurus leucophaeus</i>	Srigunting Kelabu	✓	✓	✓					
49	<i>Megalaima armillaris</i>	Takur Tohtor			✓			✓	✓	
50	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
51	<i>Stachyris melanothorax</i>	Tepus Pipi Perak	✓	✓				✓	✓	
52	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
53	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Wiwik Uncuing			✓			✓		✓
Jumlah spesies			17	19	23	7	9	26	17	18

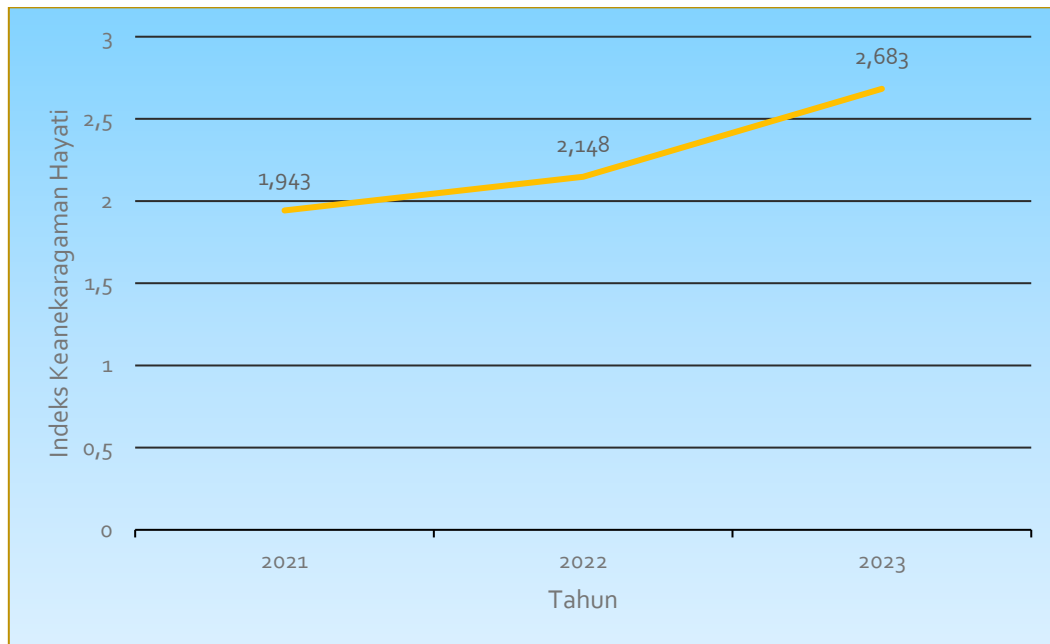
Sumber: Hasil pengamatan, 2023

Hasil analisis data pengamatan burung di SEGWWL pada tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, baik pada jumlah jenis burung yang teramati maupun nilai indeks keanekaragamannya. Data kenaikan ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan nilai indeks keanekaragaman dan jumlah jenis burung

No	Stasiun	2021		2022		2023	
		Jumlah Jenis	H'	Jumlah Jenis	H'	Jumlah Jenis	H'
1	MBB	9	1,61	9	2,000	17	2,51
2	MBA	10	1,79	7	1,965	20	2,502
3	MBE	12	1,93	9	2,095	23	2,695
4	WWQ	2	0,27	-	-	7	1,786
5	MBD	4	1,15	No data	-	10	1,931
6	WWA	9	1,78	8	1,948	26	3,015
7	WWS	8	1,93	8	1,992	17	2,511
8	SS1	6	1,54	8	1,769	18	2,699

Jumlah jenis yang terdata	29		26		53	
Rata-rata H'		1,500		1,937		2,456



Gambar 2. Grafik perbandingan nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener di SEGWWL dari tahun 2021-2023

3. Mamalia

Hasil pengamatan pada stasiun pemantauan ditemukan 12 jenis mamalia (tabel 6), baik yang ditemukan langsung maupun melalui wawancara.

Tabel 6. Daftar jenis mamalia yang terdata pada setiap stasiun

No.	Jenis Mamalia	Nama Lokal	Stasiun							
			MBB	MBA	MBE	WWQ	MBD	WWA	WWS	SS1
1	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan			√ ²			√ ²	√ ²	
2	<i>Callosciurus nigrovittatus</i>	Bajing	√ ¹		√ ¹			√ ¹		
3	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa		√ ¹					√ ¹	
4	<i>Crocidura monticola</i>	Celurut sunda				√ ¹				
5	<i>Viverricula indica</i>	Musang rase						√ ³		
6	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak			√ ³					
7	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus belukar		√ ¹						
8	<i>Tupaia javanica</i>	Tupai kekes		√ ¹					√ ¹	√ ¹
9	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang		√ ³						
10	<i>Trachypithecus mauritius</i>	Lutung Jawa Barat	√ ³							
11	<i>Presbytis comata</i>	Surili	√ ³							
12	<i>Panthera pardus melas</i>	Macan tutul jawa	√ ³							
Jumlah Jenis			4	4	3	1	0	3	3	1

Sumber: Hasil pengamatan, 2023

Keterangan:

1. Pertemuan langsung
2. Jejak
3. Wawancara

Hasil data keanekaragaman mamalia di kawasan SEGWWL pada tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan dari segi jumlah jenis mamalia yang terdata (Tabel 7). Berdasarkan hasil survei lapangan, jumlah jenis mamalia tahun 2023 tercatat sebanyak 19 jenis, tahun 2022 sebanyak 13 jenis dan tahun 2021 sebanyak 10 jenis.

Tabel 7. Perbandingan jumlah jenis mamalia

No	Stasiun	2021	2022	2023
		Jml Jenis	Jml Jenis	Jml Jenis
1	MBB	2	2	4
2	MBA	2	2	4
3	MBE	2	4	3
4	WWQ	-	no data	1
5	MBD	-	no data	-
6	WWA	2	2	3
7	WWS	1	2	3
8	SS1	1	1	1
Jumlah Jenis Yang terdata		10	13	19

4. Kesimpulan

- a. Jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan pada survei 2023 lebih tinggi (52 jenis) daripada survei sebelumnya. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener flora menunjukkan adanya kenaikan berdasarkan hasil analisis tahun 2023. Jenis tumbuhan dengan kategori terancam adalah *Castanopsis argentea* (saninten) dan dilindungi oleh pemerintah, serta jenis *Eucalyptus urophylla* (kayu putih/ampupu). Jenis tumbuhan yang termasuk ke dalam daftar CITES adalah *Podocarpus neriifolius* (Apendiks III) dan *Sphaeropteris glauca* (Apendiks II). Kekayaan jenis flora pegunungan harus ditambahkan pada lokasi-lokasi penanaman di SEGWWL untuk meningkatkan keanekaragaman jenis burung dan mamalia.
- b. Hasil survei keanekaragaman jenis burung di kawasan SEGWWL pada tahun 2023 teramati 53 jenis burung. Perhitungan rata-rata indeks keanekaragaman Shannon-Wiener berada pada kategori sedang dengan nilai 2,456. Keanekaragaman jenis burung di kawasan SEGWWL mengalami peningkatan dari tahun pengamatan 2021 dan 2022. Teramatinya beberapa jenis burung pemangsa seperti Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*), Elang ular bido (*Spilornis cheela*), Elang hitam (*Ictinaetus malayensis*), dan Alap-alap sapi (*Falco moluccensis*) menunjukkan bahwa masih terjaganya habitat dan tersedianya sumber makanan bagi burung-burung tersebut. Keberadaan burung pemangsa di alam dapat digunakan sebagai indikator lingkungan yang sehat karena menjadi tanda rantai makanan yang masih terjaga di kawasan tersebut (Khoirunisa et al., 2019).

- c. Jenis mamalia yang ditemukan berdasarkan data tahun sebelumnya secara signifikan mengalami peningkatan, pada tahun 2021 hanya terdata 10 jenis, pada tahun 2022 terdata 12 jenis sedangkan pada tahun 2023 terdata sebanyak 19 jenis mamalia, 3 diantaranya adalah jenis mamalia yang dilindungi serta termasuk kedalam status kategori terancam (Surili) dan kategori rentan (Lutung Jawa Barat dan Macan Tutul Jawa), selain itu Surili dan Lutung Jawa Barat termasuk kedalam hewan endemik Jawa Barat.
- d. Berdasarkan informasi sebelumnya terdapat keberadaan kelompok Surili disekitar lokasi MBE maupun Danau Aul namun pada saat pengamatan tidak ditemukan adanya kelompok Surili dan berdasarkan dari wawancara disekitar Danau Aul memang tidak pernah ada terlihat keberadaan kelompok Surili, hal ini ini bisa saja dimungkinkan daerah tersebut hanya area jelajahnya saja dan masih belum banyak gangguan, namun sekarang karena semakin banyaknya gangguan akibat pembukaan lahan dan aktifitas manusia, kelompok surili tersebut berpindah lokasi ketempat yang lebih aman.
- e. Adanya temuan data baru hasil wawancara di lokasi MBB tentang keberadaan Surili dan Lutung yang kadang terlihat di pinggiran hutan yang berbatasan dengan kebun, serta keberadaan Macan Tutul Jawa, dapat dikaitkan dengan kondisi hutan Gunung Malabar yang masih luas dan minim gangguan sehingga apabila ada ancaman dari luar jenis mamalia tersebut masih dapat melarikan diri kehutan yang lebih dalam, namun terkait hal ini ada baiknya dilakukan pengamatan yang lebih intensif untuk dapat mendokumentasikan keberadan 3 jenis mamalia tersebut, serta perlu adanya kerjasama dengan pihak Perhutani terkait penyampaian informasi dan pengawasan terhadap aktifitas disekitar kebun dan pembukaan lahan serta kemungkinan adanya perburuan liar.

DOKUMENTASI



Bentet Kelabu



Bondol Jawa



Cabai Gunung



Caladi Tilik



Caladi Ulam



Cekakak Jawa



Cekakak Sungai



Ceracet Jawa



Cica Koreng Jawa



Cikrak Daun



Cinenen Pisang



Cipoh Kacat



Ciu Kuyit



Ciung Mungkal Jawa



Elang Brontok



Elang Hitam



Elang Jawa



Munguk Loreng



Elang Ular Bido



Puyuh Biasa



Jalak Kebo



Rametuk Laut



Jinjing Batu



Sikatan Belang



Kacamata Biasa



Sikatan Bubik



Kapasan Kemiri



Sikatan Kepala Abu



Kipasan Ekor Merah



Sikatan Ninon



Layang-Layang Batu



Madu Sriganti Betina



Takur Tohtor



Madu Sriganti Jantan



Tekukur Biasa



Wiwik Uncuing



Walet Linchi



Srigunting Kelabu



Jejak Babi hutan



Bajing



Bajing kelapa



Tupai kekes